

ABSTRAK

Sering dianggap sebagai kegagalan desain atau sekadar improvisasi, praktik tambal sulam dalam perumahan subsidi direinterpretasikan dalam tulisan ini sebagai bentuk arsitektur tumbuh yang adaptif, partisipatif, dan responsif terhadap konteks. Melalui pendekatan kualitatif reflektif-kritis dan observasi lapangan di Sebuah perumahan subsidi di Semarang, penelitian ini menyoroti bagaimana penghuni secara bertahap memodifikasi ruang menggunakan strategi fleksibel berbasis pengalaman. Konsep tektonika menjadi bingkai untuk memahami praktik ini sebagai sistem terbuka—di mana struktur, material, dan ekspresi spasial menyatu dalam proses yang tidak pernah final.

Tambal sulam muncul sebagai ejawantah arsitektur alternatif yang menolak aturan formal namun secara organik merespons dinamika kehidupan. Temuan ini menantang paradigma desain konvensional, sekaligus mendorong pendekatan yang lebih fleksibel, kontekstual, dan berkelanjutan. Penelitian ini mengajak untuk melihat ulang persepsi terhadap arsitektur yang “semrawut,” dan mengakuinya sebagai sumber strategi desain masa depan yang inklusif dan realistis.

Kata kunci: Tektonika Tumbuh ; Adaptasi Perumahan ; Arsitektur Tambal Sulam, Open Building, Inkremental Arsitektur.

ABSTRACT

Often dismissed as a design failure or mere improvisation, the patchwork practice in subsidized housing is reinterpreted in this study as a form of incremental architecture that is adaptive, participatory, and contextually responsive. Using a qualitative, critical-reflective approach and field observation in a subsidized housing complex in Semarang, this research highlights how residents gradually modify their living spaces through experience-based, flexible strategies. The concept of tectonics frames this practice as an open system—where structure, materials, and spatial expressions converge in an ongoing, unfinished process.

Patchwork emerges as an embodiment of alternative architecture that resists formal conventions yet organically responds to the dynamics of everyday life. These findings challenge conventional design paradigms and advocate for more flexible, contextual, and sustainable approaches. This research invites a re-examination of perceptions toward “messy” architecture and recognizes it as a valuable source for inclusive and realistic future design strategies.

Keywords: *Incremental Tectonics; Housing Adaptation; Patchwork Architecture; Open Building; Incremental Architecture.*